BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kualitatif, yang menggambarkan dalam memotivasi siswa utuk belajar dalam mata pelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan fenomena yang terjadi disekitar, dan bertujuannya adalah untuk memaknai konteks secara mendalam (Sugiyono, 2017; Moleong, 2011; Raco, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas V SD. Menurut (Jaya, 2020) "Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai degan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari pengukuran. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial, dan ekonomi".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas V SD.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Tegalsawah II yang beralamat di Kecamatan Karawang Timur., Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini penelitian kualitatif, jelas berbeda dengan yang non kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, siswa, guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan teori. Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihann penelitian meliputi aspek, peristiwa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian. Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses daripada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah purposive. Menurut Prof. Dr. Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau

situasi yang di teliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Tegalsawah II, dengan jumlah 23 siswa yang akan diteliti, dan 1 orang guru. Peneliti mengambil 23 sampel siswa sehingga jumlah siswa yang akan diteliti adalah 23 orang responden.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang sangat diperlukan dalam melaksanakan penelitian. Adapun data-data yang diperlukan pada penelitian itu sendiri, terdiri dari :

1. Observasi

"Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Jaya, 2020)". Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah tersedia data untuk menilai keterlibatan siswa dan wali kelas dalam merangsang belajar siswa. Data yang akan diekstraksi menggunakan teknik daftar ceklis ini adalah :

1. Kegiatan siswa dalam belajar
2. Kegiatan Siswa sehari-hari

3. Kegiatan Guru dalam melakukan proses belajar-mengajar di dalam kelas
4. Peran wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, pertanyaanya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian ini subjek atau kelompok yang di wawancara meliputi siswa, guru kelas.

3. Angket

Angket Kuesioner penelitian tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kuesioner penting digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sebelum membuat angket kita harus mengetetahui pengertian angket dan apa yang harus diperhatikan dalam penyusunannya.

Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada siswa untuk motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Menurut Hendrayana (2014) dalam jurnal I MD. Putra Juniantara, Puguh W. Prasetyo dan Sugiyem. Untuk mengetahui rata-rata persentase motivasi belajar siswa dapat dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P = Persentase Total

n = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Dari perhitungan diatas maka diperoleh hasil rata-rata persentase motivasi belajar siswa untuk kemudian dari hasil tersebut dimaksukkan ke dalam skala motivasi belajar seperti pada tabel berikut:

Presentase Motivasi Belajar Siswa	**Kategori**
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Rendah Sekali

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika

No	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Motivasi Instrinsik	1,7	16,19	4
2.	Motivasi Eksrinsik	2,10,12	15	4
3.	Nilai Tugas	3,5,8	9	4
4.	Keyakinan	4,13,17	11	4
5.	Efikasi Diri	6,14,18,20	1	4

E. Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan dari narasumber yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian. Guru dan orangtua ditetapkan sebagai narasumber/informan. Informan lainnya diperoleh dari beberapa siswa kelas tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Reduksi Data

   Proses yang telah dilakukan pada tahap ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu agar lebih mudah untuk menganalisis.

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi yang berupa uraian singkat dan bagan. Penyajian data dalam penelitian kulatitatif biasanya sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

   Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian guru dan siswa masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut diuji kembali menggunakan Teknik triangulasi. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulannya dalam bentuk deskriptif sebagai hasil penelitian.

UBP KARAWANG